

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional adalah suatu kegiatan yang berlangsung terus menerus dan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik berupa materil maupun spiritual. Roda pemerintahan dan pembangunan tidak akan berjalan tanpa adanya dukungan dana yang relatif cukup besar, kebutuhan dana tersebut salah satunya dilakukan pemerintah melalui pungutan dari warga negaranya berupa pajak. Pajak memberikan kontribusi yang sangat besar bagi Anggaran Pendapatan dan Pembelanjaan Negara (APBN).

Penerimaan pajak dari tahun – tahun selalu mengalami peningkatan yang cukup signifikan baik secara nominal maupun secara persentase, meskipun dianggap sebagai sumber dana yang paling potensial bagi pembiayaan negara, namun realisasinya pemungutan pajak masih sulit dilakukan oleh negara. Berbagai upaya dilakukan Direktorat Jenderal Pajak agar penerimaan pajak maksimal, antara lain adalah dengan ekstensifikasi dan intensifikasi pajak. Hal tersebut dilakukan dengan cara perluasan subjek dan objek pajak, dengan menjaring wajib pajak baru.

Usaha memaksimalkan penerimaan pajak tidak dapat hanya mengandalkan peran dari Dirjen Pajak maupun petugas pajak (*fiscus*), tetapi dibutuhkan juga peran aktif dari para wajib pajak itu sendiri. Perubahan sistem perpajakan dari *Official Assessment* menjadi *Self Assessment*, memberikan kepercayaan wajib

pajak untuk mendaftar, menghitung, membayar dan melaporkan kewajiban perpajakannya sendiri. Hal ini menjadikan kepatuhan dan kesadaran wajib pajak menjadi faktor yang sangat penting dalam hal untuk mencapai keberhasilan penerimaan pajak. *Self Assessment System* menuntut adanya peran serta aktif dari masyarakat dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Ketidaktaatan dalam membayar pajak tidak hanya terjadi pada lapisan pengusaha saja tetapi juga terjadi pada wajib pajak orang pribadi. Kemauan wajib pajak dalam membayar pajak merupakan hal yang penting karena kesadaran perpajakan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kepatuhan perpajakan pada prinsipnya adalah tindakan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu negara (Maruf, 2009). Predikat wajib pajak patuh dalam arti disiplin dan taat, tidak sama dengan wajib pajak yang berpredikat pembayar pajak dalam jumlah besar, karena tidak ada hubungan antara kepatuhan dengan jumlah nominal setoran pajak yang dibayarkan pada kas negara. Dengan demikian, pembayar pajak terbesar sekalipun belum tentu memenuhi kriteria sebagai wajib pajak patuh, karena meskipun wajib pajak memberikan kontribusi besar pada negara jika masih memiliki tunggakan maupun keterlambatan penyetoran pajak maka tidak dapat diberi predikat wajib pajak patuh.

Kesadaran masyarakat sebagai wajib pajak yang patuh sangat erat terkait dengan persepsi masyarakat tentang pajak. Persepsi sendiri dibentuk oleh dua faktor, yang pertama adalah faktor internal yaitu berhubungan dengan

karakteristik dari individu dan yang kedua adalah faktor eksternal yaitu berhubungan dengan lingkungan dan situasi. Timbulnya persepsi seperti ini dapat dikarenakan kesadaran Wajib Pajak yang masih rendah. Menurut Suryarini dan Tarmudji (2009:10) ada banyak hal yang menjadi penyebab mengapa tingkat kesadaran masyarakat untuk membayar pajak masih rendah, diantaranya adalah sebab kultural dan historis, kurangnya informasi dari pihak pemerintah kepada rakyat, adanya kebocoran pada penarikan pajak serta suasana individu yang belum punya uang, malas, dan tidak ada imbalan langsung dari pemerintah.

Kurangnya tingkat kesadaran terjadi karena masyarakat tidak pernah tau wujud konkret imbalan dari uang yang dikeluarkan untuk membayar pajak. Upaya pendidikan, penyuluhan dan sebagainya tidak banyak berarti dalam membangun kesadaran wajib pajak melaksanakan kewajiban pajak, jika masyarakat tidak merasakan manfaat dari membayar pajak. Disisi lain masyarakat Indonesia mayoritas beragama muslim, bagi umat muslim kewajiban membayar zakat telah mengakar kuat pada tradisi kehidupan, apalagi dengan didukung besarnya kekayaan sumber daya alam yang dimiliki bangsa Indonesia, sehingga dapat dikatakan Indonesia adalah negara yang memiliki potensi zakat yang cukup besar. Potensi ini merupakan sumber pendanaan yang dapat dijadikan kekuatan pemberdayaan ekonomi, pemerataan pendapatan, bahkan akan dapat menggerakkan roda perekonomian negara. Menyikapi kewajiban membayar pajak dengan bersamaan harus membayar zakat ini, terdapat beberapa pendapat dikalangan umat Islam dari yang pro maupun yang kontra mengenai kewajibannya membayar pajak dan zakat. Lalu bagaimana kesadaran, dan

kepatuhan masyarakat muslim dalam membayar pajak dan zakat, mengingat Bangkalan merupakan salah satu kota religi di wilayah pulau madura. Mayoritas masyarakat Bangkalan merupakan masyarakat pemeluk agama islam, yang masih memegang teguh dan patuh dengan ajaran para kyai dan Al – Qur'an, hal ini ditunjukkan dengan begitu banyaknya pesantren yang ada di daerah Bangkalan. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul ***Kesadaran Dan Kepatuhan Masyarakat Muslim PNS Dan Non PNS Dalam Membayar Pajak Dan Zakat Di Kabupaten Bangkalan*** ***(Studi Deskriptif Kualitatif)***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kesadaran dan kepatuhan, masyarakat PNS dan non PNS terhadap pembayaran pajak dan pembayaran zakat atas penghasilan yang diperoleh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui kesadaran dan kepatuhan masyarakat muslim PNS dan non PNS dalam membayar pajak dan zakat.
2. Ingin mengetahui apakah masyarakat tersebut lebih memilih bayar pajak atau zakat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi semua pihak secara umum, secara khusus penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kesadaran dan kepatuhan masyarakat muslim dalam membayar pajak dan zakatnya.

b. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan menambah khasanah ilmu pengetahuan serta sebagai bahan masukan dibidang penelitian yang sejenis.

c. Bagi pembaca

Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca tentang bagaimana kesadaran dan kepatuhan masyarakat muslim dalam membayar pajak dan zakat.